

ABSTRAK

GAMBARAN RESILIENSI KARYAWAN YANG TERKENA PHK DI KABUPATEN TANGERANG

Nabiila Rihaadatul Aisy

Program Studi Psikologi

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) akibat dampak Pandemi Covid 19 dan Perang antara Rusia-Ukraina memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, aspek yang paling dipengaruhi adalah ekonomi. Kabupaten Tangerang menjadi daerah dengan angka PHK tertinggi di Provinsi Banten. PHK telah memengaruhi kondisi psikologis para karyawan yang terkena dampaknya seperti stres, cemas, gelisah, tidak berharga, dan tidak percaya diri. Dalam hal ini maka diperlukan kemampuan untuk bertahan dan menghadapinya yaitu dengan resiliensi. Resiliensi adalah kemampuan untuk bertahan dan menghadapi kondisi sulit dalam hidup dan mampu kembali ke kondisi stabil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran resiliensi karyawan yang terkena PHK di Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, dan jumlah sampel sebanyak 200 karyawan yang terkena PHK di Kabupaten Tangerang. Alat ukur resiliensi dengan koefisien *Alpha Cronbarch* (α) = 0.879 dengan 15 item valid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan lebih banyak memiliki resiliensi tinggi, dan aspek dominan resiliensi ditemukan pada aspek optimisme. Analisa tabulasi silang menunjukkan bahwa karyawan dengan usia dewasa awal 18-40 tahun, berjenis kelamin perempuan, dengan tingkat pendidikan D3, dan jumlah pendapatan > 15.000.000 yang paling banyak memiliki resiliensi tinggi.

Kata kunci : Resiliensi, Karyawan, Pemutusan Hubungan Kerja

ABSTRACT

DESCRIPTION OF RESILIENCE IN EMPLOYEES AFFECTED BY LAYOFFS IN TANGERANG REGENCY

Nabiila Rihaadatul Aisy

Psychology Study Program

Layoffs due to the impact of the Covid 19 Pandemic and the Russia-Ukraine War have a major impact on various aspects of life, the most affected aspect being the economy. Tangerang Regency has the highest number of layoffs in Banten Province. Layoffs have affected the psychological condition of the affected employees such as stress, anxiety, restlessness, worthlessness, and lack of confidence. In this case, the ability to survive and deal with it is needed, namely resilience. Resilience is the ability to survive and deal with difficult conditions in life and be able to return to a stable condition. This study aims to determine the resilience of employees affected by layoffs in Tangerang Regency. The method used in this research is descriptive statistics, non-probability sampling technique with purposive sampling type, and the number of samples is 200 employees affected by layoffs in Tangerang Regency. Resilience measuring instrument with Cronbarch Alpha coefficient (α) = 0.879 with 15 valid items. The results showed that more employees had high resilience, and the dominant aspect of resilience was found in the aspect of optimism. Cross tabulation analysis shows that employees with early adult age 18-40 years, female gender, with D3 education level, and total income > 15,000,000 have the most high resilience.

Keywords: Resilience, Employees, Layoffs